## **BAB VI**

## **PENUTUP**

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja pegawai kepada 67 responden yang dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Program keselamatan dan kesehatan kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi memiliki 5 program utama yaitu : Pendidikan dan pelatihan keselamatan, Kesiapan fisik dan mental, Pengenalan bahaya dan penanganan bahan berbahaya, Penanganan kedaruratan medis dan Evakuasi dan penyelamatan. Variabel program keselamatan dan kesehatan kerja masuk dalam kategori P3K sangat tinggi. Lima pelatihan yang menjadi variabel pelatihan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi adalah: pelatihan peningkatan aparatur berbasis scuba, pelatihan pemadam kebakaran dan mental fisik, penanggulangan bencana, penanganan satwa liar berbahaya dan beracun, pertolongan pertama dan evakuasi, serta sistem manajemen keselamatan konstruksi. Kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi memiliki 2 sasaran strategis yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan public, akuntabilitas kinerja dan keuangan, Peningkatan langkah-langkah keselamatan kebakaran, termasuk pengendalian dan pencegahan kebakaran.
- 2. Program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi, artinya kinerja pegawai sudah memenuhi standarisasi program keselamatan dan kesehatan kerja yang di bikin oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi.
- 3. Korelasi antara program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai X dan kinerja sebagai Y, dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh

pelatihan sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara (X) dan (Y) melemah atau tidak diperkuat oleh variabel pelatihan ini. Oleh karena itu, langkah pertama dalam meningkatkan kinerja staf adalah memastikan bahwa setiap pegawai atau petugas mengikuti protokol pertolongan pertama yang baru dari instansi tersebut, meskipun pelatihan bukanlah suatu pilihan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut :

- 1. Meskipun pada kenyataannya pelatihan dinilai sangat baik dalam evaluasi, pelatihan tersebut masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh program kinerja dan kesehatan di tempat kerja. Oleh karena itu, pelatihan bagi seluruh pekerja perlu ditingkatkan. Perlu adanya peningkatan pada ketrampilan, keahlian dan pengetahuan dalam bekerja. Pada dimensi reaksi dengan indicator perasaan perlu di pertahankan karena memiliki skor paling tinggi diantara yang lain. Peningkatan pelatihan tentunya demi tercapainya tujuan organisasi.
- 2. Dari aspek Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kinerja sudah dalam kategori sangat tinggi, hanya saja pada variabel P3K dimensi pelatihan perlu di tingkatkan karena memiliki skor terendah diantara dimensi yang lain. Komponen ketepatan waktu pada variabel Kinerja perlu ditingkatkan karena skornya paling rendah dibandingkan dimensi lainnya. Agar Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jambi dapat mencapai tujuannya maka perlu dilakukan pemeliharaan dan peningkatan terhadap dinas tersebut.
- 3. Temuan dan diskusi yang disajikan di sini dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian lain, dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat disempurnakan menjadi variabel-variabel baru.